



PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2  
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ENNI KHOLILAH  
NIM: 15 202 00069

PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2019



**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ENNI KHOLILAH  
NIM: 15 202 00069

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK KECIL TERHADAP MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2  
PADANGSIDIMPUAN

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

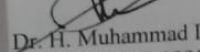
Oleh

ENNI KHOLILAH  
NIM: 15 202 00069

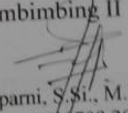


**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pembimbing I

  
Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP. 19641013 199103 1 003

Pembimbing II

  
Suparni, S.Si., M.Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**

Hal : Skripsi  
: a.n **Enni Kholilah**

Padangsidempuan, 04 November 2019  
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

di-

Padangsidempuan

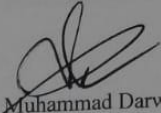
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Enni Kholilah** yang berjudul *Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag  
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II

  
Suparni, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19700708 200501 1 004

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 September 2019

Pembuat Pernyataan,



Enni Kholilah  
NIM. 15 202 00069

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ENNI KHOLILAH

NIM : 15 202 00069

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : TMM-2

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royaltif Nonekslusi** atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Nonekslusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 26 September 2019



Pembuat Pernyataan:

Enni Kholilah  
NIM. 15 202 00069

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

: Enni Kholilah

: 15 202 00069

Skripsi : Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil  
Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2  
Padangsidimpuan

**Nama**

**Tanda Tangan**

Suparni, S.Si, M.Pd  
(Ketua/Penguji Bidang Matematika)

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si  
(Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)

Nursyaidah, M.Pd  
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)

Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
(Anggota/Penguji Bidang Umum)

Tempat dan Waktu Sidang Munaqasyah:

Tempat :  
Waktu :  
Hasil/Nilai :  
Catatan :

: Padangsidimpuan  
: 04 November 2019  
: 08.30 WIB s.d 11.00  
: Lulus/82 (B<sup>+</sup>)  
: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. H.T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihatang, Padangsidempuan  
Telp. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Kode pos 22733

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM  
MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL  
TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 2  
PADANGSIDIMPUAN

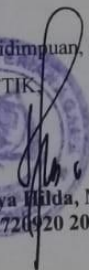
**Ditulis oleh** : ENNI KHOLILAH

**NIM** : 15 202 00069

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan, 04 November 2019

Dekan FTIK

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Enni Kholilah  
**NIM** : 152 02 00069  
**Program Studi** : TADRIS MATEMATIKA (TMM)  
**Judul** : Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi  
Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Matematika  
Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan guru dalam menjelaskan pelajaran sehingga selama proses pembelajaran sebagian siswa kurang memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Dengan menggunakan keterampilan belajar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran semakin terarah. Salah satu metode yang digunakan adalah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, metode ini merupakan salah cara yang berguna untuk meningkatkan minat belajar Matematika siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan?. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Ex Post Facto*, dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Instrument dalam penelitian ini adalah angket. Analisis data yang digunakan analisis data deskriptif, korelasi *product moment*, koefisien determinasi, dan regresi linear sederhana.

Dari hasil perhitungan menunjukkan skor  $a = 38,561$ , skor  $b = 0,134$ , sehingga:  $\hat{Y} = 38,561 + 0,134x$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y dapat diramalkan dengan persamaan  $\hat{Y} = 38,561 + 0,134x$ . Jika variabel X berskor 1 maka skor  $\hat{Y}$  sebesar 38,561. Setelah dilakukan perhitungan untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,80 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $9,80 > 1,699$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

Kata kunci : Diskusi Kelompok Kecil, Minat Belajar Matematika

## ABSTRACT

**Name : Enni Kholilah**  
**NIM : 15 202 00069**  
**Study Program : Tadris Matematika (TMM)**  
**Title : The Effect Of The Skills Of Guiding Small Group Discussions On Students Interest In Learning Mathematics in Class VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan**

This research is motivated by the lack of teacher skills in explaining the lesson so that during the learning process some students pay less attention to the material explained by the teacher. By using learning skills can attract the attention of students so that learning is more directed. One of the methods used is the skill of guiding small group discussions, this method is one of the useful ways to increase students interest in learning mathematics.

The formulation of the problem in this study is whether there is a significant influence in the skills of guiding small group discussions on the interest in learning mathematics students in class VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan?. And purpose of this study was to determine the effect of small group discussion guiding skills on students interest in learning mathematics in class VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

This study is a quantitative study using the ex post facto method, with a total sample of thirty-two students. The instrument in this study was a questionnaire. Data analysis used descriptive data analysis, product moment correlation, coefficient determination, and simple regression analysis.

From the result of calculations show alpha scores = 38,562, beta scores = 0,134 so  $\hat{Y} = 38,561 + 0,134x$ . This shows that the variable Y can be predicted by the equation  $\hat{Y} = 38,561 + 0,134x$ . If the variable X scores one then the score  $\hat{Y}$  38,561. After calculating to see the effect of variable X on variable Y is obtained  $t_{count}$  of 9,80 dan  $t_{table}$  of 1,699. Therefore  $t_{count} > t_{table}$ , that is  $9,80 > 1,699$ , then it can be concluded that there is a significant influence on small group discussion guiding skills on students in learning mathematics in class VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

Keywords: Small Group Discussions, Interest In Learning Mathematics

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini berjudul “Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan”. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan keharibaan Rasulullah SAW. Semoga kita semua termasuk golongan orang-orang yang mendapat syafaat beliau di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penulis menyadari bahwa sebuah keberhasilan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, dukungan moril maupun material dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Untuk itu dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., sebagai pembimbing I dan Bapak Suparni, S.Si., M.Pd., sebagai pembimbing II sekaligus selaku Ketua Program Studi/Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan, dosen-dosen, dan karyawan-karyawan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si selaku Dekan dan wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak H. Ismail Baharuddin, M.A., selaku Penasehat Akademik peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Kepala Sekolah, Ibu Nur Halimah S.Pd selaku guru bidang studi Matematika dan para guru, staf, pegawai serta siswa dan siswi SMP Negeri 2 Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta untuk Ayahanda tercinta Alm. Sofyan Lubis dan Ibunda Mastur Rangkuti yang tidak pernah lelah bekerja keras, berdo'a disetiap waktu. Mendidik serta memotivasi untuk keberhasilan dalam mencapai cita-cita peneliti.
7. Kepada abang saya, Aswardin dan Muhammad Husein, kakak saya Novida Yanti, dan adik-adik saya Muhammad Rudi, Desi Rahmadani, Erwin Saleh, kakak ipar saya Silva Wirdani Lubis, Hariyanti Rangkutidan keponakan saya Dhea Zaskia Lubis Dan Imelda Cahaya Lubis.
8. Kepada sahabat-sahabat saya Alam Fan Haidir Rangkuti, Destya Rawi Hasibuan, Rizki Amaliah, Tika Novita Sari, Nurul Maulina Khairunisa Sikumbang, RizkaSofiah Noor, Makhliida Rizka, Ayu Mahrani Harianja, keluarga besar TMM-2, TMM-1, dan TMM-3 yang telah membantu danmemberikan dukungan kepada saya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 26 September 2019  
Penulis

EnniKholilah  
NIM. 15 202 00069

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA UJIAN MUNAQSAH .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Defenisi Operasional Variabel .....	7
H. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	9
1. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok kecil .....	9
a. Strategi Pelaksanaan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	10
b. Macam-Macam Diskusi .....	12
2. Minat Belajar Siswa .....	15
a. Pengertian Minat Belajar.....	15
b. Jenis-Jenis Minat.....	17
c. Ciri-Ciri Minat .....	18
d. Indikator Minat.....	19
e. Teori Belajar Behaviorisme .....	21
B. Penelitian Yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Uji Validitas dan Realibitas Instrumen .....	35
F. Analisis Data .....	39

G. Prosedur Penelitian.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	46
1. Data Hasil Angket Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	46
2. Data Hasil Angket Keterampilan Minat Belajar Matematika Siswa ..	49
B. Analisis Instrumen Penelitian .....	52
1. Uji Validitas .....	52
2. Uji Reabilitas.....	53
C. Uji Hipotesis .....	54
D. Pembahasan.....	58
E. Keterbatasan Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Time Schedule .....	28
Tabel 3.2	: Populasi.....	30
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Angket Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	32
Tabel 3.4	: Kisi-kisi Angket Minat Belajar Matematika Siswa .....	33
Tabel 3.5	: Interpretasi Koefisien Kerelasi Nilai $r$ .....	39
Tabel 4.1	: Distribusi Frekuensi Variabel X .....	43
Tabel 4.2	: Deskripsi Data Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	43
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	44
Tabel 4.4	: Deskripsi Data Minat Belajar Matematika Siswa.....	45
Tabel 4.5	: Hasil Uji Validitas Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	46
Tabel 4.6	: Hasil Uji Validitas Minat Belajar Matematika Siswa.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Angket Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- Lampiran 2 : Angket Minat Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 3 : Tabel Hasil Uji Coba Instrument Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- Lampiran 4 : Tabel Hasil Uji Coba Instrument Minat Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 5 : Perhitungan Validasi Angket dan Hasil Penelitian Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- Lampiran 6 : Perhitungan Validasi Angket dan Hasil Penelitian Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 7 : Pengujian Reliabilitas Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- Lampiran 8 : Pengujian Reliabilitas Minat Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 9 : Hasil Perhitungan Instrument Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil dan Minat Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 10 : Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- Lampiran 11 : Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Minat Belajar Matematika Siswa
- Lampiran 12 : Perhitungan Koefisien Determinasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan mengajar bagi guru sangat penting, keterampilan guru dalam mengajar sangat berperan dalam menentukan minat belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Sebagaimana yang diungkapkan E. Mulyasa pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan.<sup>1</sup>

Guru harus menguasai keterampilan mengajar, guru juga sebagai tenaga profesional dibidang kependidikan harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual. Guru harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Dalam mengelola interaksi belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengajar dalam mengkomunikasikan pelajaran kepada anak didik.<sup>2</sup> Kemudian untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan guru harus menggunakan keterampilan mengajar, peneliti memfokuskan keterampilan yang harus dikuasai guru di sini adalah keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Diskusi kelompok

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif, dan Menyenangkan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 69.

<sup>2</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 95.

merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreatifitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk didalamnya keterampilan berbahasa.

Kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan atau pemecahan masalah. Maksudnya siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah pimpinan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah, atau pemecahan keputusan. Diskusi tersebut berlangsung dalam situasi terbuka, setiap siswa bebas mengemukakan ide-idenya tanpa merasa ada tekanan dari teman atau gurunya dan setiap siswa menaati aturan yang ditetapkan sebelumnya.

Guru dituntut mempunyai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil supaya kelompok kecil yang dilaksanakan siswa berlangsung secara tertib dan teratur. Sehingga mutu pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai. Kelompok kecil yang efektif ditandai dengan adanya partisipasi atau keaktifan para siswa dalam kelompok.<sup>3</sup>

Ketika diskusi berlangsung guru membimbing setiap kelompok-kelompok diskusi dan ikut serta memberikan arahan dan pengawasan. Adapun

---

<sup>3</sup>J. J Hasinuan dkk, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Micro* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.98-102.

yang direncanakan atau dipersiapkan guru sebelum memulai diskusi kelompok kecil adalah guru memilih topik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, minat serta kemampuan siswa. Peningkatan berfikir siswa terlihat dari hasil observasi guru dalam merumuskan masalah dan bentuk pertanyaan atau pernyataan yang mengunggah rasa ingin tahu siswa, menyiapkan informasi pendahuluan yang berhubungan dengan topik. Guru mempersiapkan diri sebagai pembimbing kelompok kecil sehingga benar-benar siap sebagai sumber informasi, mampu memberikan penjelasan dan memahami kesulitan yang dialami siswa.

Menurut peneliti, guru tidak hanya dibebani dengan materi pelajaran melainkan guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar antara lain menuntut kesabarannya, memikul amanat dan nasehat, serta melindungi siswa. Selain itu, guru harus peka terhadap psikologi siswa dalam berbagai aktivitas, sehingga dituntut mampu memberikan pandangan yang arif dan penanganan terhadap masalah anak didik. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar tetapi juga sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peran yang arif dan bijaksana, sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara guru dan anak didik.

Dalam melaksanakan diskusi kelompok kecil, guru berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan agar diskusi berlangsung dengan baik. Guru melakukan dengan suasana persahabatan yang ditandai dengan kehangatan hubungan antar pribadi, kesediaan menerima dan mengenal lebih

jauh topik masalah, kesediaan menghargai pendapat orang lain serta mendengarkan dan memahami orang lain dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa guru Matematika di SMP Negeri 2 Padangsidempuan sudah menerapkan keterampilan diskusi kelompok kecil dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sarana dan prasarana dimanfaatkan dengan baik, tetapi secara garis besar penerapan keterampilan diskusi kelompok kecil belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dari kelakuan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang meletakkan kepala diatas meja, sehingga ketika guru menyuruh seorang siswa menjawab contoh soal siswa tidak bisa menjawab. Permasalahan ini menghambat mutu pembelajaran. Diskusi kelompok kecil adalah suatu model pembelajaran yang banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat kepada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada orang lain.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti masih ada siswa yang kurang berpartisipasi, dan pemalu. Awalnya siswa acuh tak acuh dalam kerjasama sehingga pembelajaran Matematika masih rendah, siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok kecil, kurangnya pengetahuan terhadap materi yang dibahas, minat serta motivasi siswa dalam diskusi kelompok kecil. Sehingga proses pembelajaran tidak tercapai dengan baik, maka peneliti tertarik dalam

---

<sup>4</sup> Studi Pendahuluan, SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 20 Desember 2018.

melakukan penelitian tentang: **"Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Matematika Siswadi Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Semangat belajar siswa rendah, khususnya ketika proses pembelajaran matematika.
2. Guru kurang tepat dalam memilih strategi, pendekatan, serta model pembelajaran yang menarik yang dapat membangun minat dalam belajar matematika.
3. Penggunaan media pembelajaran belum maksimal.
4. Banyak siswa menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang rumit, membosankan, dan menakutkan.
5. Kemampuan kognitif siswa rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari terlalu luasnya masalah. Penelitian ini hanya membahas Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

##### 1. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka yang kooperatif dan optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi informasi atau pengalaman, mengambil keputusan, atau memecahkan suatu masalah.<sup>5</sup>

##### 2. Minat Belajar

Minat merupakan keinginan, ketertarikan, serta kecenderungan hati untuk memberikan perhatian terhadap sesuatu yakni keinginan anak untuk belajar.<sup>6</sup>Jadi, minat belajar matematika siswa adalah kemauan siswa untuk belajar matematika tanpa ada yang menyuruhnya, yang berasal dari keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri.

#### **E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam membimbing

---

<sup>5</sup>Zainal Abri, *Micro Teaching*(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 79-80.

<sup>6</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 57.

diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi guru

- a. Sebagai bahan masukan dalam mengajarkan matematika
- b. Diharapkan menjadi salah satu masukan untuk meningkatkan kualitas guru matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.
- c. Dapat meningkatkan guru dalam merancang pembelajaran.

##### 2. Bagi siswa

- a. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa.
- b. Siswa lebih aktif dalam belajar ketika diskusi kelompok.

##### 3. Bagi pihak sekolah

Dapat menjadi bahan informasi serta kontribusi untuk meningkatkan kualitas sekolah kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

##### 4. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan untuk menjadi seorang pendidik yang menggunakan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang mencakup, kerangka teori penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab ketiga mengemukakan metodologi penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrument dan analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pengajuan hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yaitu memuat kesimpulan disertai saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Membimbing diskusi kelompok berarti suatu proses yang teratur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman mengambil keputusan. Drs. Muhammad Usman Uzair mengatakan bahwa diskusi kelompok kecil adalah peserta didik berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dibawah pembinaan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan, dilaksanakan dalam suasana terbuka.<sup>1</sup>

Keterampilan atau skill dapat juga dikonotasikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai. Keterampilan adalah seperangkat pengetahuan dalam menyelesaikan tugas.<sup>2</sup> Ada beberapa keterampilan mengajar yang sangat berperan dalam mutu pembelajaran sebagai berikut:

- a. Keterampilan bertanya tingkat dasar
- b. Keterampilan belajar tingkat lanjut
- c. Keterampilan memberi penguatan
- d. Keterampilan memberi variasi
- e. Keterampilan menjelaskan

---

<sup>1</sup>Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 79.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 195.

- f. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- h. Keterampilan mengelola kelas
- i. Keterampilan mengajar kelompok kecil
- j. Keterampilan belajar perorangan.<sup>3</sup>

Strategi pelaksanaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

1) Langkah persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan yang bersifat khusus. Tujuan yang dicapai mesti dipahami oleh setiap peserta didik sebagai peserta diskusi.
- b) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi pembelajaran atau masalah-masalah yang aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
- d) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

---

<sup>3</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 100-101.

## 2) Pelaksanaan diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- b) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- c) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan.
- d) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

## 3) Menutup diskusi

Akhir dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- 2) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 158-159.

#### 4) Macam-macam diskusi

##### a) Diskusi informal

Diskusi ini terdiri dari satu diskusi yang pesertanya terdiri dari peserta didik yang jumlahnya sedikit. Dalam diskusi informal ini hanya seorang yang menjadi pimpinan, tidak ada pembantu-pembantu, sedangkan yang lainnya hanya sebagai anggota diskusi.

##### b) Diskusi formal

Diskusi ini berlangsung dalam satu diskusi yang serba diatur dari pimpinan sampai dengan anggota kelompok. Diskusi dipimpin oleh seorang guru atau seorang peserta didik yang dianggap bisa. Karena semua telah diatur, maka anggota diskusi tidak dapat begitu saja berbicara (berbicara spontan), semua harus diatur melalui aturan yang dipegang oleh pimpinan diskusi, diantaranya:

- (1) Adanya partisipasi peserta didik yang terarah
- (2) Peserta didik harus berfikir secara kritis, tidak sembarang bicara
- (3) Peserta didik meningkatkan keberanian.

##### c) Diskusi panel

Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang penulis yang biasanya terdiri dari 4-5 orang. Diskusi juga dapat diikuti oleh banyak siswa sebagai peserta, yang dibagi menjadi peserta aktif dan peserta tidak

aktif. Peserta aktif yaitu langsung melaksanakan diskusi, sedangkan peserta tidak aktif adalah sebagai pendengar.

d) Diskusi symposium

Diskusi symposium adalah metode mengajar dengan membahas suatu persoalan dipandang dari berbagai sudut pandang. Symposium dilakukan untuk memberikan wawasan yang luas kepada peserta didik. Setelah para penyaji memberikan pandangannya tentang masalah yang dibahas, maka symposium diakhir dengan membaca kesimpulan hasil kerja tim perumus yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam buku *Civic Education* digambarkan beberapa model rancangan tata kelas yang memakai metode diskusi.

(1) Model lingkaran

Pada model ini peserta didik hanya duduk dalam sebuah lingkaran tanpa meja untuk interaksi berhadapan-hadapan secara langsung. Model lingkaran ideal dapat juga digunakan untuk diskusi kelompok penuh.

(2) Model konferensi

Model ini dirancang untuk mengurangi dominasi peran pengajar dan menambah peran aktif peserta didik. Guru sebagai narasumber, dan membaur diantara peserta didik, sebagai fasilitator yang mendorong dan memberdayakan potensi peserta didik.

### (3) Model corak tim

Pada model ini, meja-meja dikelompokkan setengah lingkaran diruang tengah kelas agar memungkinkan guru melakukan interaksi dengan setiap tim (kelompok siswa). Guru dapat meletakkan kursi-kursi mengelilingi meja-meja guna menciptakan suasana yang akrab. Siswa juga dapat memutar kursi melingkar menghadap kedepan ruang kelas untuk melihat guru atau papan tulis. Model ini dirancang untuk memudahkan dalam interaksi dan komunikasi pembelajaran yang partisipatif.<sup>5</sup>

## 5) Indikator Keterampilan Mengajar

### a) Gaya mengajar

Gaya mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa , sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi.<sup>6</sup>

### b) Kemampuan berinteraksi

Kemampuan potensial dalam bidang bahasa yang dapat diukur melalui pengetahuan kosakata, melengkapi kalimat, hubungan kata dan wacana.

---

<sup>5</sup>Kemampuan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, (Online), kemampuan-memimpin-diskusi-kecil.Mirat.2009html, (<http://www.mirat.cc/cc/2009/08/diakses> 22 Agustus 2011.

<sup>6</sup> Moh Uzer Usman & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PR Remaja Rosdakarya, cet. 1, 1993), hlm. 278.

### 3) Karakteristik pribadi

Salah satu kajian psikologi yang lahir berdasarkan pemikiran, kajian atau temuan-temuan para ahli. Objek kepribadian adalah human behavior perilaku manusia yang pembahasannya terkaita apa, mengapa dan bgaimana perilaku tersebut.<sup>7</sup>

## 2. Minat Belajar Siswa

### a. Pengertian minat belajar siswa

Dalam praktik sehari-hari, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama atau tidak ada perbedaan. Jika perhatian seseorang tertuju pada satu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut.<sup>8</sup>

Jesild dan Tasch dalam Djaali menyebutkan bahwa minat atau interest menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Sedangkan Doyles Fryer juga dalam Djaali mendefenisikan minat sebagai gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirancang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>9</sup>

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada

---

<sup>7</sup> Kusmayadi, *Profil Kepribadian Siswa* ( Bandung: Cipta Pustaka, 2014), hlm. 1

<sup>8</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 148.

<sup>9</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 121.

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarainya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>10</sup>

Dalam beberapa gambaran defenisi minat diatas, dapat ditegaskan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat tidak hanya di ekspresikan melalui pernyataan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga diimplementasikan melalui

---

<sup>10</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 180.

pertisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati dan sama sekali tidak menghiraukan segala sesuatu yang lain.<sup>11</sup>

b. Jenis-jenis minat

Adapun mengenai jenis dan macam-macam minat, Kuder dalam Ahmad Susanto mengelompokkan jenis-jenis minat sebagai berikut:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 166-167.

- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 10) Minat lerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.<sup>12</sup>

c. Ciri-ciri minat

Elizabeth Hurlock dalam Ahmad Susanto menyebut ada tujuh ciri minat, yaitu:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga akan luntur.

---

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* ( Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 61-62.

- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya akan diminati.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>13</sup>

d. Indikator minat

Dari uraian diatas, minat belajar merupakan rasa lebih suka dan ketertarikan siswa untuk belajar tanpa ada yang menyuruh namun datang dari dirinya sendiri. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Berdasarkan berbagai pengertian dan ciri-ciri minat yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri orang yang berminat terhadap suatu objek ataupun kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa suka dan senang terhadap suatu kegiatan atau objek

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pada dasarnya setiap orang senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) daripada melakukan sesuatu yang kurang disukai. Belajar dalam keadaan hati senang tentu saja akan

---

<sup>13</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* ( Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 62-63.

lebih mudah daripada anak belajar dengan suasana hati yang terpaksa.<sup>14</sup>

2) Memiliki perhatian yang besar pada kegiatan belajar

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu objek tertentu. Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktik. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap sesuatu disertai dengan minat.<sup>15</sup>

3) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar

Tidak adanya minat seorang anak maka akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang akan menimbulkan masalah pada dirinya. Ada tidaknya minat siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran.<sup>16</sup>

Timbulnya minat belajar disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan

---

<sup>14</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 59.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 148.

<sup>16</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 83.

menghasilkan prestasi yang rendah pula. Dalam konteks itulah diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.<sup>17</sup>

e. Teori belajar behaviorisme

Pada tahun 1960-1965 orang mulai memperhatikan siswa sebagai komponen yang penting dalam proses belajar mengajar. Pada saat itu teori tingkah laku (behaviorisme theory) ajaran B.F.Skinner mulai mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Teori ini mendorong orang untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>18</sup>

Teori behaviorisme adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini berpengaruh terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak pada hasil belajar. Teori behaviorisme menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret.<sup>19</sup>

Teori ini menggunakan model hubungan stimulus-respons dan menetapkan peserta didik sebagai individu yang pasif. Perubahan terjadi melalui rangsangan (stimulus) yang menimbulkan perilaku

---

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

<sup>18</sup>Arief S. Sadiman, *Psikologi Umum* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 9.

<sup>19</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 4.

reaktif (respons) berdasarkan hukum-hukum mekanistik. Pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus kepada peserta didik agar menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan.

Tujuan pembelajaran dalam teori behavioristik ditekankan pada penambahan pengetahuan. Pembentukan perilaku sebagai hasil belajar yang tampak diperoleh dengan penaatan kondisi yang ketat dan penguatan. Perilaku manusia dipengaruhi oleh stimulus yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, perilaku manusia dianggap dapat dikontrol/dikendalikan dengan melakukan manipulasi terhadap lingkungan, aplikasi teori ini tergantung pada tujuan pembelajaran, sifat materi pembelajaran, karakteristik siswa, serta media dan fasilitas pembelajaran yang tersedia.<sup>20</sup>

Ciri-ciri implementasi teori behavioristik adalah:

- 1) Mementingkan pengaruh lingkungan
- 2) Mementingkan peranan reaksi
- 3) Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar melalui prosedur stimulus respons
- 4) Mementingkan peranan kemampuan yang sudah terbentuk sebelumnya
- 5) Mementingkan mekanisme terbentuknya hasil belajar
- 6) Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan

---

<sup>20</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 5-7.

- 7) Mementikan sebab-sebab pada waktu lalu
- 8) Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan
- 9) Menggunakan teknik coba-coba (*trial and error*) dalam penyelesaian masalah.<sup>21</sup>

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Sedangkan Chaplin mengatakan bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif sebagai akibat latihan dan tingkah laku, secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar matematika adalah usaha untuk mengubah tingkah laku siswa agar memiliki mental yang kuat dan mampu berpikir logis dan bisa bernalar yang tinggi agar mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan matematika.

---

<sup>21</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*( Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 8.

<sup>22</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Umum*( Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 64-68.

## B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan adalah kajian terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh seorang peneliti yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun judul yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Elmida Hasibuan, “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMAN 1 Sosa”.<sup>23</sup>  
Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dari segi judul sama-sama meneliti tentang keterampilan mengajar guru, segi instrument sama-sama menggunakan angket. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah dari segi jenis penelitian yaitu penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* sedangkan saudara Elmida menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,708 > 2,536$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengadakan variasi mengajar terhadap minat belajar matematika siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sosa.
2. Timourapriliah Hrp, “Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Di SMP Negeri 7 Padangsidempuan”.<sup>24</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dari segi judul sama-sama meneliti tentang minat belajar

---

<sup>23</sup> Elmida Hasibuan “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMAN 1 Sosa” ( Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2010).

<sup>24</sup> Timourapriliah Hrp “Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Di SMP Negeri 7 Padangsidempuan” ( Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2017).

matematika siswa, segi instrument sama-sama menggunakan angket. segi jenis penelitian sama-sama penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian Timourapriah meneliti tentang pengaruh penggunaan variasi media. Penelitian yang ingin peneliti lanjutkan yaitu pengaruh keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,78 > 1,692$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Di SMP Negeri 7 Padangsidempuan.

3. Lisa, “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015”..<sup>25</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan saudari Lisa Wahyuni adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah saudari Lisa Wahyuni menggunakan metode penelitian skala psikologi dan menggunakan instrument dengan skala *Guttman*. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,864 > 0,176$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V Negeri Segugus I.

---

<sup>25</sup>Lisa Wahyuni . “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015”, dalam jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, vol. 2. No.1, 2015.

4. Meci Uniarsi, “Penerapan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV”.<sup>26</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan saudari Meci Uniarsi adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan mengajar guru sedangkan perbedaan penelitian ini adalah saudari Meci Uniarsi menggunakan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan instrument tes. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,8 > 2,008$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi dengan hasil belajar siswa kelas IV.

5. Dini Kristiana, “Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo”.<sup>27</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan saudari Dini Kristiana adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan mengajar guru sedangkan perbedaan penelitian ini adalah saudari Dini Kristiana adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi dan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,375 > 1,997$  yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dasar mengajar guru dalam pembelajaran matematika.

---

<sup>26</sup>Meci Uniarsi. “Penerapan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV”, dalam jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, vol. 9. No. 1, 2014.

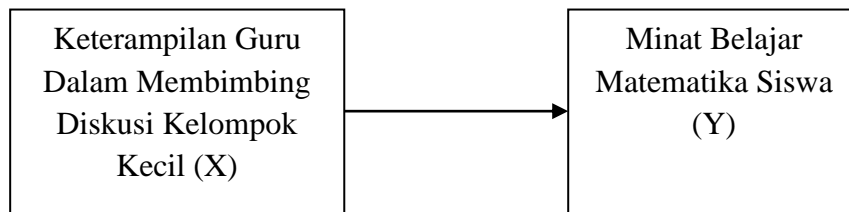
<sup>27</sup>Dini Kristiana. “Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo”, dalam jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, vol. 5.No. 1, 2014.

### C. Kerangka Berpikir

Tinggi rendahnya minat belajar matematika siswa tidak hanya karena kemauan siswa dalam proses belajar mengajar, melainkan berdasarkan kemampuan guru dalam menjelaskan pelajaran yaitu dengan cara menggunakan metode keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Hal-hal yang diteliti adalah apakah siswa berminat dalam proses belajar mengajar serta bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru dengan baik dan benar.

Jadi, dapatlah dikatakan jika siswa berminat dan bisa menyelesaikan soal yang diberikan guru dengan baik maka akan mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat belajar matematika siswa. Selain itu, salah satu cara yang tepat agar seorang guru tidak sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran disekolah khususnya pelajaran matematika adalah seorang guru sangat perlu menguasai keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil sehingga siswa akan mudah menerima pelajaran.

Kerangka berpikir yang dijelaskan adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Berikut ini bentuk skema pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa.



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Menurut bentuknya, hipotesis dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Hipotesis penelitian adalah anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji.
2. Hipotesis operasional adalah hipotesis yang bersifat obyektif.
3. Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk statistik.

Adapun hipotesis penelitian ini, yaitu:

Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan, yang berlokasi di Jalan Ade Irma Suryani No. 1 Kelurahan Ujung Padang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan adalah karena di sekolah tersebut terdapat masalah yang berkaitan tentang keterampilan membimbing diskusi kelompok terhadap minat belajar matematika siswa.

**Tabel 3.1**  
**Time Schedule Penelitian**

Kegiatan	2018			2019						
	Okt	Nov	Des	Apr	Mei	Jun	Agu	Sep	Okt	Nov
Pengesahan Proposal	■									
Penyusunan Proposal		■	■							
Bimbingan Proposal				■	■					
Seminar Proposal						■				
Penelitian Tempat Lokasi							■			
Penyusunan Laporan							■			
Bimbingan Hasil Penelitian							■	■		
Seminar Hasil									■	
Sidang Munaqasah										■

## B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menyelidiki satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek.<sup>1</sup>

Adapun alasan peneliti memilih metode penelitian *ex post facto* sebagai metode dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran fenomena yang telah berlalu antara kedua variabel yaitu pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa berdasarkan data-data diperoleh di lapangan. Di samping itu peneliti juga menggambarkan, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasi data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014), hlm. 80.

karakteristik/sifat yang dimiliki subjek atau objek itu. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini berdasarkan yang diuraikan, yaitu sebanyak 346 yang terdiri dari 11 kelas.

**Tabel 3.2**  
**Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	32 siswa
2	VIII-2	32 siswa
3	VIII-3	32 siswa
4	VIII-4	32 siswa
5	VIII-5	32 siswa
6	VIII-6	32 siswa
7	VIII-7	32 siswa
8	VIII-8	32 siswa
9	VIII-9	32 siswa
10	VIII-10	32 siswa
11	VIII-11	30 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau sebagian dari objek yang diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel bentuk *Probability Sampling* dengan cara *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu<sup>2</sup>. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-9 yang terdiri dari 32 siswa.

---

<sup>2</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16-49

#### D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu instrument penelitian yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Mengenai pentingnya ketetapan memilih alat pengumpulan data yaitu kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan angket.

Angket adalah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari seseorang. Penggunaan angket tentu saja baru mungkin dilakukan apabila sumber datanya bisa membaca dan menulis.<sup>3</sup> Sukardi mengatakan bahwa kuesioner disebut sebagai angket dimana didalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan koresponden untuk memperoleh informasi dilapangan.<sup>4</sup> Pada angket keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dibuat 20 butir pertanyaan dan begitu juga angket minat belajar matematika dibuat 20 butir pertanyaan.

Dalam hal ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternative jawaban, dalam bentuk pertanyaan yaitu a, b, c, d, dengan menggunakan

---

<sup>3</sup> Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Social* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 51.

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 76.

bentuk pertanyaan yang positif, yaitu menggunakan jenis pertanyaan yang membangun.<sup>5</sup>

Skor jawaban setiap item pertanyaan menggunakan:<sup>6</sup>

1. Untuk option a ( selalu ) diberi skor 4
2. Untuk option b ( sering) diberi skor 3
3. Untuk option c ( kadang-kadang) diberi skor 2
4. Untuk option d ( tidak pernah ) diberi skor 1

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi angket keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil**

Variabel	Indikator	Komponen	Item
Kerampilan membimbing diskusi kelompok kecil	1. Gaya mengajar	a. Kemampuan memotivasi siswa	1,
		b. Kemampuan bertanya	2,3,
		c. Kemampuan penggunaan media belajar	4,5,
	2. Kemampuan berinteraksi dengan siswa	a. Komunikasi verbal	6,7,8,9, 10, 11,12,
		b. Komunikasi non verbal	
	3. Karakteristik pribadi	a. Guru bersikap adil kepada siswa	13,14,1 5, 16, 17, 18,
		b. Guru bisa menjadi contoh	
		c. Guru harus demokratis dan bersifat terbuka	
		d. Selalu memberi nasihat dan bimbingan kepada siswa	
		e. Memperlakukan	

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 216.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 34

		siswa dengan kasih sayang	19,20.
--	--	---------------------------	--------

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi minat belajar**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Komponen</b>	<b>Item</b>
Minat belajar	1. Perasaan senang	a. Pendapat siswa tentang pembelajaran matematika	1,2,3,
		b. Kesan siswa terhadap guru matematika	4,5,6,
		c. Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika	7,7,
	2. Perhatian	a. Perhatian saat mengikuti pembelajaran matematika	9,10,
		b. Perhatian siswa saat diskusi pelajaran matematika	11,12,
	3. Keterlibatan siswa	a. Kesadaran tentang belajar dirumah	13,14,15,16,
		b. Kegiatan siswa setelah dan sebelum masuk sekolah	17,18,19,20.

## E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Sebelum angket dilaksanakan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan kepada siswa kelas VIII juga.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.<sup>7</sup> Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Untuk mengetahui tingkat validitas angket keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan minat siswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

$\sum XY$  = jumlah hasil kali X dan Y

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 168

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 146

$\Sigma X^2$  =jumlah kuadrat X

$\Sigma Y^2$  =jumlah kuadrat Y

X = skor butir

Y = skor total

Dengan taraf signifikan 5%,  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka angket yang diujicobakan valid. Berikut adalah hasil validitas angket tersebut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Coba Validitas Angket Keterampilan Guru Dalam Membimbing**  
**Diskusi Kelompok Kecil**

Nomor Item Angket	Nilai <sub>hitung</sub>	Nilai <sub>tabel</sub>	Interprestasi
1	1,000	Padatarafsignifikansi 5% = 0,349	Valid
2	0,910		Valid
3	0,428		Valid
4	0,417		Valid
5	-0,004		Tidak Valid
6	0,631		Valid
7	0,492		Valid
8	0,537		Valid
9	0,510		Valid
10	0,014		Tidak Valid
11	0,508		Valid
12	0,428		Valid
13	0,590		Valid
14	0,437		Valid
15	0,276		Tidak Valid
16	0,417		Valid
17	0,460		Valid
18	0,573		Valid
19	0,631		Valid
20	0,424		Valid

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat Belajar Matematika Siswa**

Nomor Item Angket	Nilair <sub>hitung</sub>	Nilair <sub>tabel</sub>	Interprestasi
1	1,000	Padatarafsifikansi 5% = 0,349	Valid
2	0,960		Valid
3	0,576		Valid
4	0,420		Valid
5	0,555		Valid
6	0,453		Valid
7	0,614		Valid
8	0,433		Valid
9	0,409		Valid
10	0,407		Valid
11	0,642		Valid
12	0,542		Valid
13	0,489		Valid
14	0,483		Valid
15	0,453		Valid
16	0,556		Valid
17	0,523		Valid
18	0,542		Valid
19	0,614		Valid
20	0,433		Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>9</sup>

Untuk menghitung uji reabilitas instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_b^2} \right]$$

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002),hlm. 148

Keterangan :

$r_{11}$  = reabilitas tes

$k$  = jumlah item

$\sum \partial_b^2$  = jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\partial_b^2$  = variansi total.<sup>10</sup>

Jumlah variansi butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu variansi setiap butir, kemudian jumlahkan dengan rumus.<sup>11</sup>

$$\sigma_{total} = \left[ \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right]$$

Keterangan:

X : Skor Yang dimiliki Subjek Penelitiannya

N : Banyaknya Subjek Penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item yang diuji reliabel. Namun jika  $r_{11} < r_{tabel}$  maka item yang diuji tidak reliabel. (Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7 dan 8). Uji reliabilitas instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_b^2} \right]$$

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 109.

<sup>11</sup>S. Nasution, *Metode Research* (penelitian ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.

Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  semua item pernyataan angket yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah reliabel.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil  $r_{11} = 1,036$  untuk keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,754$ . Hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka angket yang digunakan reliabel yaitu  $1,036 > 0,754$  sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7).

Dari hasil penelitian diperoleh hasil  $r_{11} = 1,037$  untuk ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ , signifikan 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,754$ . Hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka angket yang digunakan reliabel yaitu  $1,037 > 0,754$  sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 8).

## **F. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Secara garis besar data dianalisis dalam dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

## 1. Analisis Data deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diperoleh diolah untuk mengetahui mean.

### a. Mean (rata-rata)

Mean merupakan rata-rata dari sekelompok data yang bertujuan untuk melihat tingkat interpretasi dan menentukan penyebaran skor yang terjadi.<sup>12</sup>

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum fiXi}{Fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ : rata-rata

$fi$  : frekuensi

$xi$  : rata-rata kelas

Untuk tolak ukur kategori rata-rata dapat dipergunakan seperti di bawah ini:<sup>13</sup>

**Tabel 3.7**  
**Tolak ukur kategori rata-rata**

Nilai rata-rata	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat baik
70,00 – 79,99	Baik
60,00 – 69,00	Cukup
< 60,00	Kurang

<sup>12</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 30.

<sup>13</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksprimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 109.

### b. Median

Median merupakan nilai rata-rata pertengahan yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar yang bertujuan untuk menunjukkan nilai pertengahan dari suatu distribusi data.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

- b : batas bawah kelas median
- p : panjang kelas
- n : banyak data
- F : jumlah frekuensi sebelum kelas median
- f : frekuensi kelas median

### c. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul yang bertujuan untuk melihat skor atau nilai yang mempunyai frekuensi paling banyak.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

- b : batas bawah kelas modus
- p : panjang kelas
- $b_1$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya
- $b_2$  : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data mean ke nilai sampel.<sup>14</sup>

Rumus yang digunakan yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

$S$  : standar deviasi

$x_i$  : rata-rata kelas interval

$f_i$  : frekuensi

$\bar{x}$  : rata-rata

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variable keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan minat belajar matematika siswa, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

tingkat pencapaian

$$= \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi}} \times 100\%$$

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian bagaimana keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan untuk

---

<sup>14</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* , hlm. 30.

melihat tujuan penelitian minat belajar matematika siswa. Cara penyajian datanya dilakukan dengan menggunakan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.

**Tabel 3.8**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r:<sup>15</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,69 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

## 2. Analisis data Inferensial

### a. Analisis Korelasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* olehsebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

$\sum XY$  = jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X^2$  =jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  =jumlah kuadrat Y

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* ( Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231.

X = skor butir

Y = skor total<sup>16</sup>

b. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan akan menjadi koefisien penentu (KP) atau koefisien determinasi (R), yang artinya penyebab perubahan pada variable Y yang datang pada variable X sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi ini menjelaskan besarnya pengaruh nilai suatu variable ( variable X) terhadap naik/turunnya nilai variable lainnya (variable Y). Dirumuskan:<sup>17</sup>

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

c. Regresi Linear Sederhana

Sedangkan untuk memprediksi tingkat pengaruh variable X terhadap variable Y dilakukan dengan perhitungan analisis regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan:  $a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$  dan

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

<sup>17</sup>Anas sudijono, *Pengantar Statistik Matematika* (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm.

Dimana:

$Y$  = subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstanta)

$b$  = angka arah atau koefien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

$X$  = subjek variabel independen mempunyai nilai tertentu

### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan kegiatan dengan seperangkat alat pengumpulan data dan perangkat pembelajaran. Tahapan yang pertama adalah tahapan persiapan antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal penelitian sesuai dengan jadwal yang ada disekolah.
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil, dimana rencana pembelajaran tiap kelas dibuat dalam dua pertemuan, dimana dalam satu pertemuan dua kali dalam empat puluh menit.

Prosedur penelitian pada tahapan pelaksanaan telah ditunjukkan sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa dikelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabilitas melalui langkah-langkah seperti dijelaskan berikut ini.

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil (X) dan minat belajar Matematika siswa (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka diuraikan dari masing-masing variable yang diteliti yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Hasil Angket tentang Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

Berdasarkan hasil angket penelitian yang terdiri dari 17 butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 32 responden (sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 45 dan skor terendah 30. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 4 kelas dan kelas interval sepanjang 3. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10).

**Tabel 4.1**  
**Hasil Nilai Angket Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi**  
**Kelompok Kecil**

HASIL PENELITIAN KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL (VARIABEL X)																		
ITEM SOAL																		
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
1	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	1	3	4	2	1	2	2	35
2	3	3	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	2	4	3	1	3	37
3	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1	4	4	34
4	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	4	3	2	3	1	2	3	37
5	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	45
6	3	2	1	1	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	1	2	38
7	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	4	2	3	1	1	36
8	2	3	3	2	1	1	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	39
9	1	1	3	3	2	2	4	3	2	1	1	1	2	2	3	1	2	34
10	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	3	2	4	2	1	2	36
11	3	2	1	1	3	2	1	1	4	3	2	2	3	2	1	2	1	34
12	1	2	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	4	3	2	1	1	36
13	2	3	3	4	2	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	4	41
14	1	2	3	3	4	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	3	39
15	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	1	37
16	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	30
17	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	41
18	3	2	3	4	1	1	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	4	39
19	2	3	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1	3	2	36
20	1	1	3	4	3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	37
21	4	2	1	3	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	40
22	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	41
23	2	4	3	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	3	4	2	3	40
24	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	4	2	3	1	3	2	32
25	3	1	4	3	3	2	3	4	3	2	2	1	1	2	2	1	3	39
26	3	1	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	4	2	3	3	37
27	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	33
28	1	2	1	4	4	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	1	2	31
29	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	3	2	1	39
30	4	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	3	4	2	4	42
31	4	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	4	3	36
32	3	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	36

Gambaran hasil pengelompokan angket tentang keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X**

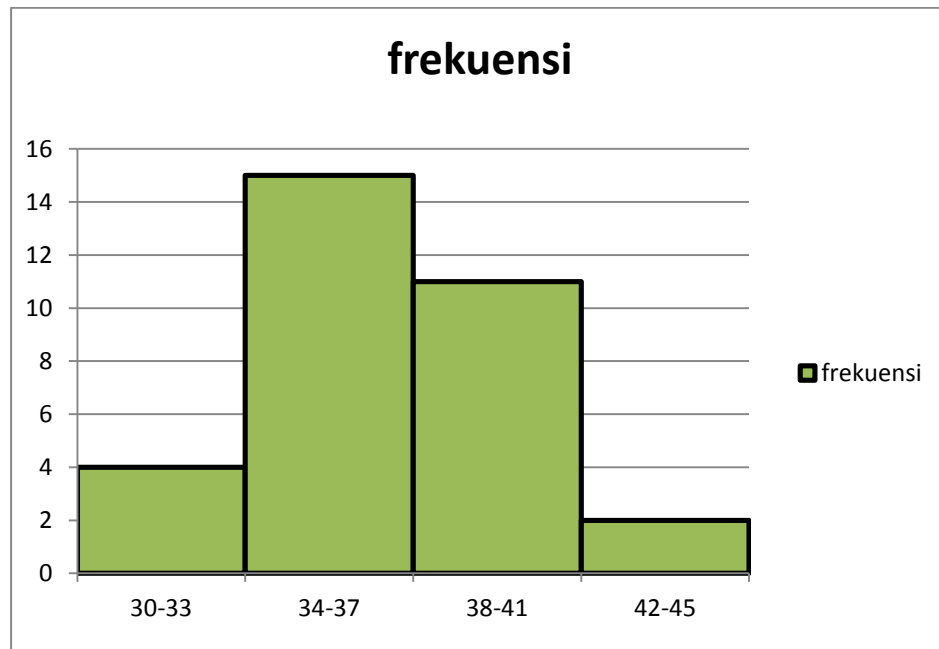
Nilai	$X_i$	$F_i$	Presentasi
30-33	31,5	4	18,51%
34-37	35,5	15	40,73%
38-41	39,5	11	29,62%
42-45	43,5	2	11,11%
Jumlah		32	100%

Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu mean, median, modus, standar deviasi dan variansi, yang memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. (Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10). Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Data Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

No	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	45
2	Skor terendah	30
3	Mean	36,875
4	Median	35,9
5	Modus	36,699
6	Standar deviasi	1,840
7	Variansi	3,389

Dari data pada tabel diatas, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil kategori kurang dengan rata-rata sebesar 36,875.



**Gambar 4.1**  
**Histogram Frekuensi Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi**  
**Kelompok Kecil**

## 2. Data Hasil Angket tentang Minat Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil angket penelitian yang terdiri dari 20 butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 32 responden (sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 50 dan skor terendah 35. Dari skor yang tersebar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 4 kelas dan kelas interval sepanjang 3. (Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 11).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Nilai Angket Minat Belajar Matematika Siswa**

HASIL PENELITIAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA (VARIABEL Y)																					
ITEM SOAL																					
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jlh
1	3	1	4	2	3	3	2	1	3	4	1	1	1	3	2	2	3	3	2	4	46
2	3	1	3	2	2	4	4	2	1	2	2	4	1	3	1	3	2	1	1	2	44
3	2	3	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	4	3	44
4	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	3	46
5	4	2	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	4	45
6	2	4	1	3	2	3	2	1	2	3	1	4	2	3	1	3	2	1	3	2	45
7	3	3	1	2	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	1	40
8	2	1	3	2	4	1	2	3	1	3	2	1	2	1	3	1	3	2	3	1	41
9	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	2	3	45
10	1	3	1	2	3	4	3	2	1	1	2	3	1	3	2	1	2	3	1	2	41
11	2	4	2	3	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	45
12	3	4	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	2	42
13	2	3	4	1	2	2	1	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	42
14	3	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	44
15	3	3	2	4	1	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	2	1	43
16	4	1	2	3	4	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	3	2	2	45
17	1	4	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	43
18	1	2	4	3	1	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	3	41
19	2	1	2	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	45
20	2	2	2	4	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	1	2	45
21	4	3	4	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	44
22	4	4	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	44
23	3	3	2	1	1	2	3	3	4	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	45
24	2	1	3	4	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	1	42
25	4	3	2	1	1	2	3	4	2	3	1	4	2	3	1	1	2	3	1	2	45
26	1	4	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	3	1	2	41
27	3	2	3	1	1	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	1	3	2	1	2	44
28	2	1	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	1	4	3	2	1	1	2	3	42
29	4	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	1	4	3	1	1	2	1	3	45
30	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	50
31	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	44
32	1	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	4	2	1	1	3	35

Gambaran hasil pengelompokan angket tentang minat belajar

Matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y**

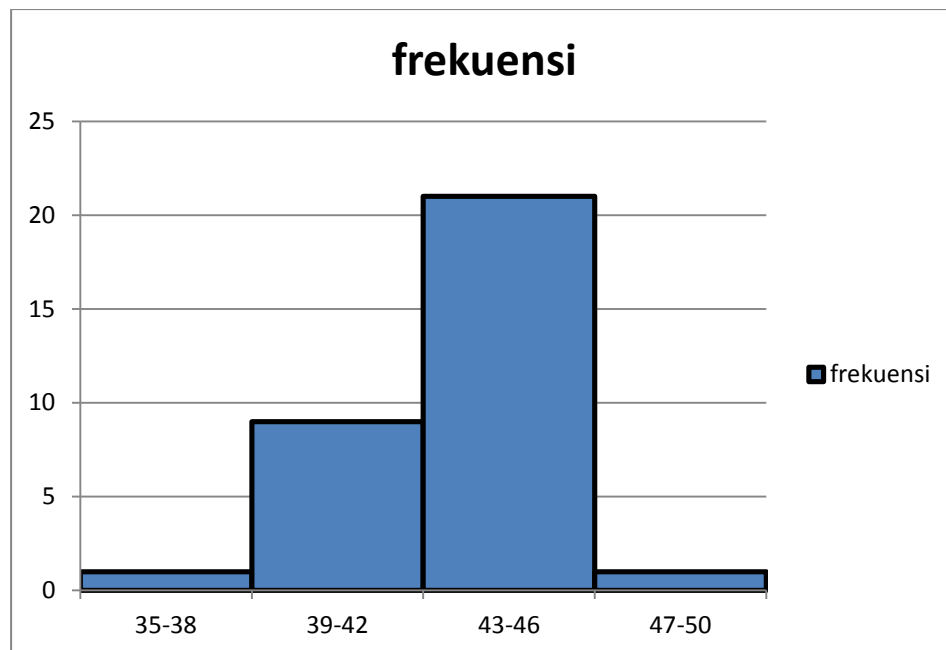
<b>Nilai</b>	<b>X<sub>i</sub></b>	<b>f<sub>i</sub></b>	<b>Presentasi</b>
35-38	36,5	1	11,11%
39-42	40,5	9	40,73%
43-46	44,5	21	37,03%
47-50	48,5	1	11,11%
Jumlah		32	100%

Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu mean, median, modus, standar deviasi dan variansi, yang memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11). Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Rangkuman Diskripsi Data Minat Belajar Matematika**

<b>No</b>	<b>Statistik</b>	<b>Y</b>
1	Skor tertinggi	50
2	Skor terendah	35
3	Mean	43,25
4	Modus	43,625
5	Median	43,355
6	Standar deviasi	2,017
7	Variansi	4,069

Dari data pada tabel diatas, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar Matematika siswa kategori kurang dengan rata-rata sebesar 43,25.



**Gambar 4.2**  
**Histogram Frekuensi Minat Belajar Matematika Siswa**

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji coba instrument dilakukan bertujuan untuk mencari validitas (kesahihan/kesesuaian) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji coba instrument dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Angket diberikan kepada siswa kelas VIII-10 yang berjumlah 32 siswa.

### **1. Uji Validitas Instrumen Angket**

Uji coba validitas dilakukan untuk memastikan apakah angket keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dan minat belajar telah tepat dengan keadaan yang ingin diukur. Untuk menghitung validitas angket dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Harga  $r$  hitung pada tabel *korelasi product moment*, dengan  $N = 32$  orang selain siswa yang dijadikan sampel. Pada taraf signifikan 5% diperoleh harga  $r_{tabel} = 0,349$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Setelah instrument divalidasi, selanjutnya akan dilihat apakah instrument tersebut reliable. Instrument yang reliabel artinya instrument tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk mencari reabilitas instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_b^2} \right]$$

Perhitungan harga  $r_{11}$  atau  $r_{hitung}$  untuk angket keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil sebesar 1,036 dan minat belajar sebesar 1,037. Selanjutnya dapat diputuskan reliabilitas instrument angket tersebut reliabel atau tidak reliabel, harga tersebut dikonsultasi dengan harga  $r_{tabel} = 0,355$ , maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabel atau dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 7 dan 8.

### C. Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket kepada siswa untuk memperoleh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil (variabel X), kemudian dilanjutkan pada tahap analisis data untuk menguji hipotesis.

Hipotesis penelitian ini adalah “ terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan”. Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji T.

#### 1. Korelasi Product Moment

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan variabel minat belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan yaitu dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{32.51717 - (1187)(1393)}{\sqrt{\{32.44369 - (1187)^2\}\{32.60837 - (1393)^2\}}} \\
 &= \frac{1706661 - 1653491}{\sqrt{(1464177 - 1408969)(2007621 - 1940449)}} \\
 &= \frac{53170}{\sqrt{55208x77172}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{53170}{\sqrt{3708431776}} \\
 &= \frac{53170}{60896,89} = 0,873
 \end{aligned}$$

Dari perolehan perhitungan korelasi product moment diatas, dapat kita gunakan untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dan Y. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh koefisien korelasi product moment atau  $r_{xy}$  sebesar 0,873.

## 2. Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar kontribusi variable keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa digunakan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP) yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dari perhitungan diperoleh koefisien determinasi atau koefisien penentu (KP) sebesar 20,25 atau dibulatkan menjadi 20% (dilihat pada lampiran 13). Artinya bahwa sebesar 20% variabel keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil memberikan kontribusi terhadap minat belajar Matematika siswa dan sebesar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk memprediksi tingkat pengaruh variable X terhadap variable Y dilakukan dengan perhitungan analisis regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$\begin{aligned} a &= \sum Y - b(\sum X) \\ &= 43,531 - (0,134)(37,093) \\ &= 43,531 - 4,970 \\ &= 38,561 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{32(51717) - (1187)(1393)}{32.44369 - (1187)^2} \\ &= \frac{32(51717) - (653491)}{1419808 - 1408969} \\ &= \frac{1654944 - 1653491}{1419808 - 1408969} \\ &= \frac{1453}{10839} = 0,134 \end{aligned}$$

diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bx = 38,561 + 0,134x$  artinya, sebelum keterampilan guru membimbing diskusi kelompok kecil itu ada minat belajar Matematika siswa sudah ada sebanyak 38,561 kemudian untuk setiap perubahan skor keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebesar satuan-satuan dapat diprediksikan skor minat belajar Matematika siswa akan meningkat sebesar 1,134 satuan pada arah yang sama (jika hasil keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil baik maka minat belajar Matematika siswa juga akan baik) (dapat dilihat pada lampiran 12).

#### 4. Uji t-test

Analisis selanjutnya untuk mengetahui makna variable keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa, maka hasil koefisien korelasi tersebut diuji dengan uji signifikansi yaitu dengan uji nilai t berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,873\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,873)^2}} \\
 &= \frac{0,873\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,762}} \\
 &= \frac{0,873(5,47)}{\sqrt{0,238}} \\
 &= \frac{4,775}{0,487} \\
 &= 9,80
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_a$  diterima, dan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $h_0$  ditolak.

Dari perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,80. Kriteria penerimaan hipotesis dapat ditemukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , untuk memperoleh nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel} = 0,361$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_a$  diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

terhadap minat belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri Padangsidimpuan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14).

#### **D. Pembahasan**

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan analisis perhitungan koefisien antara variabel X dan variabel Y tergolong sedang dengan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,873$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

Pengaruh keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil dengan minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan dapat ditunjukkan dengan koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebesar 20% menunjukkan bahwa 20% keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil memberikan konstribusi atau mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Sebanyak 80% minat belajar matematika siswa ditentukan oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

Berdasarkan skor perolehan tersebut dapat diketahui bahwa setiap tingkat keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil mengakibatkan kenaikan minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan sebesar 0,134. Dengan kata lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear sederhana  $\hat{Y} = 38,561 + 0,134x$ .

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji T. Harga uji T tersebut diuji dengan taraf signifikansi 5%, kemudian nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_a$  diterima dan  $h_0$  ditolak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,80$ , dan  $t_{tabel} = 1,699$ . Berdasarkan nilai perhitungan tersebut tampak bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,80 > 1,699$  maka  $h_a$  diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati. Ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tidak subjektif. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini diketahui adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah masalah kejujuran responden

dalam menjawab pernyataan yang terdapat dalam angket, yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan Pembimbing akhirnya skripsi ini dapat selesai.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Hal ini di peroleh dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk diskusi kelompok kecil 36,875 dan untuk minat belajar Matematika siswa 43,25. Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Minat belajar siswa dengan melakukan diskusi kelompok kecil di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan. Lebih baik dari pada minat belajar siswa yang tidak melakukan diskusi kelompok kecil dan  $t_{hitung} 9,80 > t_{tabel} 1,699$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar Matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidempuan.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Kepada Guru SMP Negeri 2 Padangsidempuan umumnya dan khususnya guru matematika disarankan agar dalam proses pembelajaran melakukan diskusi kelompok kecil agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien.

2. Pembelajaran matematika dengan melakukan diskusi kelompok kecil perlu dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran yang lain sehingga siswa dapat lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat pada pembelajaran matematika.
4. Bagi Kepala Sekolah, agar memperhatikan segala yang berkaitan dengan kualitas sekolah dengan menyediakan sarana prasarana, terutama buku panduan tentang media dan alat pembelajaran yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, baik pada materi yang lain maupun pada mata pelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azril, Zainal, *Micro Teaching*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dini, Kristiana. “ Guru Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, vol. 5. No. 1, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Social*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Hasibuan, Elmida “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMAN 1 Sosa” *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2010.
- Hasinuan J. J dkk, *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Micro*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Hidayah, Rifa, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN, 2009.
- Hrp, Timourapriah “Pengaruh Penggunaan Variasi Media Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Di SMP Negeri 7 Padangsidempuan” *Skripsi*, IAIN Padangsidempuan, 2017.
- Kemampuan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil, (Online), kemampuan-memimpin diskusi kecil. Minat. 2009 html, (<http://www.mirat.cc.cc/2009/08/diakses> 22 Agustus 2011).
- Lisa, Wahyuni . “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu

Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, vol. 2. No. 1, 2015.

- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Semarang: Rineka Cipta, 1996.
- Meci, Uniarsi. “Penerapan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, vol. 9. No. 1, 2014.
- Mulyasa E., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif, dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurdin, Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Nuryanti, Lusi, *Psikologi Anak*, Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citra Pustaka Media, 2014.
- Riduan, *Belajar Mudah Untuk Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Studi Pendahuluan, SMP Negeri 2 Padangsidempuan, 20 Desember 2018.
- Sudjana, *Metoda Statistika Edisike 6*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

1. Nama : ENNI KHOLILAH
2. NIM : 15 202 00069
3. Tempat tanggal lahir : Panyabungan, 27 Januari 1997
4. E-mail/No. Hp : kholilah\_enni@yahoo.com/082267055550
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Jumlah saudara : 6 (enam)
7. Alamat : JL. Bermula VII, Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten, Mandailing Natal
8. Kewarganegaraan : Indonesia

### **B. NAMA ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Alm. SOFYAN LUBIS
2. Nama Ibu : MASTUR RANGKUTI
3. Alamat : JL. Bermula VII, Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamat dari SD N 079/4 Panyabungan pada tahun 2009
2. Tamat dari SMP Negeri 2 Panyabungan pada tahun 2012
3. Tamat dari SMA Negeri 1 Panyabungan pada tahun 2015
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan TMM-2 tahun 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Burdin Km. 4,5 Sibitang 22133  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 958 /In.14/E/TL.00/07/2019  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Padangsidimpuan  
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

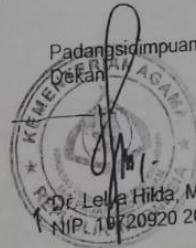
Nama : Enni Kholilah  
NIM : 1520200069  
Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl. Bermula VII Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil terhadap Minat Matematika Materi Bilangan Berpangkat Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 27 Juli 2019



Dekan  
Dr. Lela Hika, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 0021

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**SMP NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan : Ade Irma Suryani Nasution No. 1 Kel. Ujung Padang Telp. (0634) 23816  
NSS: 201072002002 NIS : 200020 NPSN : 10212235 AKREDITASI - A  
Email : [smpnegeri2padangsidimpuan@gmail.com](mailto:smpnegeri2padangsidimpuan@gmail.com)  
KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KODE POS : 22725

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**


Nomor. 823.4/216/SMP.2/2019

SMP Negeri 2 Padangsidimpuan di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama lengkap : ENNI KHOLILAH  
NIM : 1520200069  
Program Studi : Tadris/ Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Semester : IX ( Sembilan )

Benar telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari IAIN dengan Nomor : B- 958/In.14/E/TL.00/07/2019 dalam rangka Penelitian penulisan skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2019 selesai dengan judul: "Pengaruh Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Terhadap Minat Matematika Materi Bilangan Berpangkat Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangsidimpuan".

Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan selanjutnya.

Padangsidimpuan, 7 Agustus 2019  
Kepala SMP Negeri 2 Padangsidimpuan  
  
JUJARI, S.Pd., M.Si  
19661212 199003 1 009

Lampiran 1

Angket Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawab!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberikan tanda ceklist sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternative dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklist
  - a. Selalu (SL)
  - b. Sering (SR)
  - c. Kadang-kadang (KD)
  - d. Tidak Pernah (TP)
6. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihan empat alternative dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklist.

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	SR	KD	TP

1	Guru membaca buku pada saat menerangkan materi.				
2	Selama pembelajaran hanya mencatat dan mendengarkan saja.				
3	Siswa yang ramai tidak ditegur.				
4	Setiap pembelajaran berlangsung, guru tidak pernah memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.				
5	Sebelum pembelajaran dimulai, semua siswa tenang.				
6	Guru menyemangati siswa untuk terbiasa belajar.				
7	Saya mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, karena guru tidak jelas menerangkan materi.				
8	Tulisan guru dipapan tulis sangat jelas.				
9	Bahasa yang digunakan guru mudah dipahami.				
10	Guru mendengarkan pertanyaan dari siswanya.				
11	Selama siswa bertanya, guru tidak memperhatikan.				
12	Selama mengajar guru sering menunjukkan muka marah.				
13	Dalam melaksanakan penilaian guru selalu pilih kasih.				
14	Siswa dibolehkan mengemukakan pendapat.				
15	Nada keras digunakan guru saat menasehati siswa.				
16	Dalam mengajar guru kurang dapat mengendalikan amarah.				
17	Selama mengajar guru menggunakan nada yang keras.				

18	Penilaian yang dilakukan guru sudah sesuai dengan hasil yang dilakukan siswa.				
19	Guru membuat siswa nyaman ketika sedang belajar, sehingga memudahkan dalam memahami materi.				
20	Sikap saya menjadi lebih baik karena guru menasehati dengan bahasa yang santun.				

## Lampiran 2

### Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

7. Bacalah dengan teliti dan seksama!
8. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawab!
9. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberikan tanda ceklist sesuai dengan pendapat kalian!
10. Jangan memberikan coretan pada soal!
11. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternative dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklist
  - c. Selalu (SL)
  - d. Sering (SR)
  - c. Kadang-kadang (KD)
  - d. Tidak Pernah (TP)
12. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihan empat alternative dibawah ini dengan menggunakan tanda ceklist.

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SL	SR	KD	TP

1	Matematika sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan berhitung.				
2	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika.				
3	Saya belajar matematika karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.				
4	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan perasaan senang.				
5	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan.				
6	Saya kurang senang ketika pembelajaran matematika sudah dimulai.				
7	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat.				
8	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.				
9	Saya kurang aktif ketika diskusi kelompok.				
10	Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi.				
11	Saya mencatat saat guru menjelaskan materi.				
12	Saya senang mengungkapkan pendapat ketika berdiskusi.				
13	Ketika diskusi kelompok saya berbicara dengan teman diluar materi pembelajaran.				
14	Tugas yang diberikan guru membuat saya semakin tertarik dengan matematika.				
15	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika.				
16	Saya senang mencoba mengerjakan soal matematika.				

17	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya.				
18	Saya kurang tertarik dengan matematika karena selalu diberi tugas/PR.				
19	Saya hanya belajar matematika ketika sedang menghadapi ujian.				
20	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.				

## Lampiran 3

TABEL HASIL UJI COBA INSTRUMEN TENTANG KETERAMPILAN GURU DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL

ITEM SOAL																						
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y <sup>2</sup>
1	1	4	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	1	3	43	1849
2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	4	45	2025
3	2	2	3	1	4	3	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	1	43	1849
4	4	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	42	1764
5	3	3	1	1	1	2	3	1	2	3	4	3	2	1	4	1	2	3	2	1	43	1849
6	2	2	3	3	2	3	1	4	3	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	3	47	2209
7	1	1	2	4	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	40	1600
8	4	1	1	3	2	3	1	3	1	2	2	1	3	3	2	1	1	2	3	3	43	1849
9	3	2	3	2	4	3	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	45	2025
10	2	3	2	1	3	2	1	1	2	3	2	3	1	4	2	2	1	1	2	4	43	1849
11	1	2	1	2	2	2	1	3	4	2	1	1	2	3	4	3	2	1	3	2	42	1764
12	1	3	1	1	1	2	3	1	2	3	4	2	3	1	3	2	1	1	2	3	40	1600
13	3	1	2	3	2	4	3	1	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	3	1	43	1849
14	2	1	3	3	1	2	3	4	3	2	1	1	2	3	1	3	2	2	3	1	43	1849
15	1	2	2	1	3	2	1	4	2	3	1	3	2	1	1	2	3	3	2	3	42	1764
16	1	3	3	2	1	2	3	1	2	3	4	2	3	1	2	3	1	1	3	2	43	1849
17	3	4	1	1	2	1	3	2	3	1	1	2	3	1	3	2	2	3	1	2	41	1681
18	2	2	1	2	4	1	3	1	2	3	3	2	1	2	3	1	1	3	2	3	42	1764
19	1	3	2	3	2	3	4	2	1	3	4	3	2	1	1	3	2	2	3	1	46	2116
20	4	1	3	2	1	2	3	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	1	2	42	1764
21	1	3	4	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	1	43	1849

22	2	2	3	2	1	4	3	2	1	1	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	44	1936
23	3	1	2	1	3	2	3	4	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	1	3	42	1764
24	4	2	1	2	3	1	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	1	1	3	2	42	1764
25	3	3	2	3	1	1	4	3	2	3	2	1	2	3	1	4	1	2	3	2	45	2025
26	2	1	3	4	2	2	3	1	2	3	1	4	3	2	1	1	2	3	1	1	41	1681
27	1	1	1	3	2	1	2	3	4	3	2	1	4	1	2	3	3	2	1	2	41	1681
28	4	3	1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	1	1	2	3	4	3	2	46	2116
29	2	2	2	3	1	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	1	1	3	43	1849
30	3	2	3	1	4	3	2	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	1	43	1849
31	1	3	3	2	4	2	1	3	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	2	1	43	1849
32	4	1	2	3	1	2	3	4	3	2	1	1	2	2	3	1	3	2	1	3	44	1936
Jlh X	73	67	67	71	79	73	76	71	72	79	66	62	69	61	70	66	63	72	67	68	1392	
X <sup>2</sup>	53 29	44 89	44 89	50 41	62 41	53 29	57 76	50 41	51 84	62 41	43 56	38 44	47 61	37 21	49 00	43 56	39 69	51 84	44 81	46 24	97364	

Lampiran 4

TABEL HASIL UJI COBA INSTRUMEN TENTANG MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

ITEM SOAL																						
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y <sup>2</sup>
1	3	1	4	2	3	3	2	1	3	4	1	1	1	3	2	2	3	3	2	4	46	2116
2	3	1	3	2	2	4	4	2	1	2	2	4	1	3	1	3	2	1	1	2	44	1936
3	2	3	3	1	2	1	3	2	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	4	3	44	1936
4	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	3	3	1	2	3	4	1	2	3	3	46	2116
5	4	2	2	1	3	2	1	3	1	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	4	45	2025
6	2	4	1	3	2	3	2	1	2	3	1	4	2	3	1	3	2	1	3	2	45	2025
7	3	3	1	2	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1	2	3	1	3	1	40	1600
8	2	1	3	2	4	1	2	3	1	3	2	1	2	1	3	1	3	2	3	1	41	1681
9	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	1	1	2	3	3	3	2	1	2	3	45	2025
10	1	3	1	2	3	4	3	2	1	1	2	3	1	3	2	1	2	3	1	2	41	1681
11	2	4	2	3	4	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	45	2025
12	3	4	3	2	1	1	3	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	2	42	1764
13	2	3	4	1	2	2	1	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	3	2	1	42	1764
14	3	1	2	3	2	4	3	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	44	1936
15	3	3	2	4	1	1	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	2	1	43	1849
16	4	1	2	3	4	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	3	2	2	45	2025
17	1	4	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	43	1849
18	1	2	4	3	1	2	3	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	1	2	3	41	1681
19	2	1	2	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	45	2025
20	2	2	2	4	3	3	3	1	2	3	1	3	2	2	1	3	2	3	1	2	45	2025
21	4	3	4	2	1	2	2	3	3	1	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	44	1936
22	4	4	3	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	44	1936

23	3	3	2	1	1	2	3	3	4	3	2	1	1	3	2	3	2	2	3	2	45	2015
24	2	1	3	4	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	1	42	1764
25	4	3	2	1	1	2	3	4	2	3	1	4	2	3	1	1	2	3	1	2	45	2025
26	1	4	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	3	1	2	41	1681
27	3	2	3	1	1	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	1	3	2	1	2	44	1936
28	2	1	2	3	1	3	2	2	3	1	3	2	1	4	3	2	1	1	2	3	42	1764
29	4	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	3	1	4	3	1	1	2	1	3	45	2025
30	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	50	2500
31	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	44	1936
32	1	4	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	4	2	1	1	3	35	1225
X	79	79	78	73	65	68	77	68	64	73	60	71	64	68	64	77	62	68	69	70	1397	
X <sup>2</sup>	6241	6241	6084	5329	4225	4624	5929	4624	4096	5329	3600	5041	4096	4624	4096	5929	3844	4624	4761	4900	98237	

HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS KETERAMPILAN GURU MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK KECIL

Nomor Item Angket	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interprestasi
1	5,858	Pada taraf signifikansi 5% = 0,355 dengan dk = 32-1 = 31	Reliabel
2	0,991		Reliabel
3	0,616		Reliabel
4	0,764		Reliabel
5	-0,219		Tidak Reliabel
6	0,639		Reliabel
7	0,640		Reliabel
8	0,983		Reliabel
9	0,687		Reliabel
10	0,092		Tidak Reliabel
11	0,746		Reliabel
12	0,746		Reliabel
13	0,694		Reliabel
14	0,883		Reliabel
15	-0,003		Tidak Reliabel
16	0,746		Reliabel
17	0,499		Reliabel
18	0,75		Reliabel
19	0,709		Reliabel
20	0,796		Reliabel

## HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Nomor Item Angket	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interprestasi
1	0,999	Pada taraf signifikansi 5% = 0,355 dengan dk = 32-1 = 31	Reliabel
2	1,249		Reliabel
3	0,808		Reliabel
4	0,889		Reliabel
5	0,874		Reliabel
6	0,921		Reliabel
7	0,616		Reliabel
8	0,734		Reliabel
9	0,875		Reliabel
10	1,108		Reliabel
11	0,609		Reliabel
12	1,045		Reliabel
13	0,5		Reliabel
14	0,921		Reliabel
15	0,687		Reliabel
16	0,803		Reliabel
17	0,746		Reliabel
18	0,796		Reliabel
19	0,756		Reliabel
20	0,714		Reliabel